

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kalimat merupakan unit kebahasaan tertinggi berupa rangkaian kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Dengan terciptanya sebuah kalimat, penyampaian gagasan, ide, dan pikiran dapat tertuangkan melalui kata-kata yang terangkai secara sistematis dan menyambung menjadi sebuah kalimat. Menurut Longman Dictionary (1987:1289), "*Sentence is a group of word that usually contains a subject and a verb, expresses a complete idea or ask question, and that, when written in english begin with a capital letter and ends with a full stop.*" Pengetian kalimat di atas mengungkapkan bahwa kalimat merupakan sekelompok kata yang biasanya terdiri dari satu subjek dan predikat, mengungkapkan suatu gagasan yang lengkap atau mengajukan pertanyaan dan ketika kalimat tersebut ditulis dalam bahasa inggris dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

Kalimat terdiri dari beberapa jenis yaitu kalimat *simple*, *compound*, *complex*, dan kalimat *compound complex*. Kalimat *simple* dan *compound* biasa digunakan sebagai bahasa sehari-hari. Tetapi ketika seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, mereka cenderung menggunakan kalimat *complex*. Menurut Murphy (2003:224) "*A sentence which consists of main clause and one or more subordinate clause is called complex sentence.*" Sebuah kalimat yang

terdiri dari *main clause* (klausa utama) dan satu atau dua *subordinate clause* (klausa subordinat) adalah kalimat *complex*.

Menurut Arifin (2008:34) klausa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat. Penggunaan klausa dengan baik dan benar dapat membentuk kalimat yang sempurna. Klausa dapat dibagi menjadi 2 jenis, *main clause* dan *subordinate clause*. Dalam bahasa Indonesia *main clause* disebut juga klausa bebas. *Main clause* adalah klausa yang dapat berdiri sendiri yang terdiri dari satu subjek dan predikat serta berpotensi menjadi kalimat jika diakhiri dengan tanda baca titik, tanda seru, maupun tanda tanya. Kita juga bisa menyebutnya *independent clause*. Sedangkan *subordinate clause* atau yang bisa juga kita sebut *dependent clause* adalah klausa yang tidak dapat berdiri sendiri dan tidak dapat menjadi kalimat sempurna tanpa didampingi oleh *main clause*. *Subordinate clause* dibedakan menjadi tiga jenis yaitu *noun clause* (klausa nomina), *adjective clause* (klausa ajektiva), dan *adverbial clause* (klausa adverbial).

Adjective clause termasuk ke dalam *subordinate clause* yang tidak dapat berdiri sendiri. Terdapat dua jenis kata yang digunakan dalam *adjective clause* yaitu pronomina relatif seperti *who, whom, whose, which, dan that* serta konjungsi subordinatif seperti *when, where, dan why* yang menjadi kata penghubung *main clause* dengan *subordinate clause*.

Adjective clause berfungsi untuk menjelaskan kata benda atau kata ganti benda yang diterangkan sebelumnya tanpa membuat kalimat baru. Tetapi, penggunaan *adjective clause* dalam bentuk yang sama secara terus-menerus akan

menimbulkan kebosanan sehingga dibutuhkan keanekaragaman bentuk *adjective clause* agar kalimat menjadi lebih efektif, salah satunya dengan penggunaan *reduced adjective clause*.

Penggunaan *reduced adjective clause* ini memang memberikan alternatif untuk menghindari penggunaan bentuk klausa yang serupa sehingga menghindari redundansi—duplikasi data dalam pemakaian bentuk ujaran—dalam sebuah kalimat seperti pengertian reduksi yang dikatakan oleh Quirk (1985:858) “*a grammatical principle whereby the structure of a sentence is abbreviated, avoiding redundancy of expression*”. Proses *reduced adjective clause* terjadi karena ada proses pengefektifan dari klausa menjadi frasa. Proses pengefektifan ini menghilangkan unsur grammatikal yang terkandung di dalam klausa tersebut, seperti penghilangan *relative pronoun* (pronomina relatif) dan *auxiliary verb* serta perubahan *main verb* menjadi *participle -ing (present participle)* pada jenis *active voice* dan *past participle (-ed)* pada jenis *passive voice*.

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang proses balik pada *reduced adjective clause* dan juga tentang penggunaan *tenses* yang terjadi ketika *reduced adjective clause* berubah menjadi *adjective clause* karena pada hakikatnya penggunaan *tenses* pada *reduced adjective clause* dapat menggunakan *tenses* apapun ketika mengalami perubahan menjadi *adjective clause* sehingga penentuan penggunaan *tenses* dapat dilihat berdasarkan konteks dari satu paragraf yang mengandung kalimat yang terdapat *reduced adjective clause* yang tercermin pada *adverb* atau dari situasi kalimat sebelumnya.

Reduced adjective clause memiliki fungsi yang sama seperti *adjective clause* pada umumnya. Penggunaan klausa yang sudah direduksi menjadi *reduced adjective clause* mudah sekali kita jumpai dalam novel. Penulis memilih pembahasan tentang proses balik dari *reduce adjective clause* menjadi *adjective clause* yang terdapat pada novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire sebagai topik pembahasan dalam penelitian ini yang dikaji secara sintaktis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses balik dari *reduced adjective clause* menjadi *adjective clause* yang terdapat dalam novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire?
2. Jenis *voice* apakah yang terkandung dalam *reduced adjective clause* tersebut?
3. *Tenses* apakah yang digunakan dalam proses balik *reduced adjective clause* tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu proses balik dari *reduced adjective clause* menjadi *adjective clause* pada novel *The Mortal Instrument City of Bones* karya Cassandra Claire: Kajian Sintaktis, Penulis memberikan batasan masalah

dalam proses penyusunan skripsi ini, batasan itu meliputi bagaimana proses balik dari *reduced adjective clause* menjadi *adjective clause* yang terdapat dalam novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire, *voice* apakah yang terkandung dalam *reduced adjective clause* tersebut, dan *tenses* apakah yang digunakan dalam proses balik *reduced adjective clause* tersebut. Oleh sebab itu, penulis hanya akan membahas tentang *reduced clause* dalam novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire.

Teori yang digunakan dalam menganalisis data ini yaitu teori sintaksis Andrew Carnie dalam buku *Syntax a Generative Introduction* (2007) dan teori Jim Miller dalam *An Intoduction to English Syntax* (2002) serta teori grammar Randolph Quirk dalam *A Comprehensive Grammar of English Language* (1985), teori A.J. Thomson dan A.V. Martinet dalam buku *A practical English Grammar* (1986), teori Michael Swan dalam *Practical English Usage* (1995), serta teori Angela Downing dan Philip Locke dalam *English Grammar a University Course* (2006).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan-tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana proses balik dari *reduced adjective clause* menjadi *adjective clause* yang terdapat dalam novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire.
2. Menjelaskan jenis *voice* apakah yang terkandung dalam *reduced adjective clause* tersebut.

3. Menganalisis *tenses* apakah yang digunakan dalam proses balik *reduced adjective clause* tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana proses perubahan *reduced adjective clause* dan unsur yang hilang dalam proses reduksi dengan mengumpulkan berbagai data yang kemudian di proses dan dianalisis berdasarkan teori untuk memperoleh suatu kesimpulan yang pasti dalam dalam novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek penelitian pada skripsi ini adalah proses balik *reduced adjective clause* pada novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire. Penulis mengambil data berupa *complex sentence* dan *compound-complex sentences* yang mengandung *reduced adjective clause* pada novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Setiap penelitian pada dasarnya mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu dimana tujuan dan penelitian menurut Sugiono (2008:4) dibagi menjadi tiga bagian diantaranya bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang benar-benar baru dan belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh dari penelitian yang digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap

informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti data yang diperoleh dari penelitian yang digunakan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga melalui penelitian data yang telah diperoleh digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi berbagai masalah yang terjadi.

Mengingat penelitian ini lebih diarahkan kepada bagaimana menganalisis proses balik *reduced adjective clause* yang terdapat di dalam sebuah novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire sebagai topic pembahasan dalam penelitian ini yang dikaji secara sintaktis., maka penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Consuelo (dalam Husein Umar, 2003:23) penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif yaitu digunakan untuk membantu dalam hal membandingkan dan menguraikan data-data. Penerapan metode ini yaitu dengan mengumpulkan data-data yang kemudian dianalisis. Data-data tersebut diambil dalam sebuah novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dimulai dengan Bab I yang membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, objek dan metode penelitian, landasan teori, dan sistematika penulisan.

Pada Bab II penulis membahas tentang landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam menganalisis data. Teori sintaktis dan

penjabarannya seperti kalimat, klausa, khususnya *adjective clause* dan *reduced adjective clause*.

Pada Bab III penulis menganalisis data-data yang diperoleh pada novel *The Mortal Instrument: City of Bones* karya Cassandra Claire sesuai dengan landasan teori yang digunakan

Bab IV merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

